

ABSTRAK

Odontektomi molar 3 rahang bawah adalah prosedur tindakan dalam bedah mulut yang sering ditemui pada praktek dokter gigi harian. Tindakan odontektomi dapat menyebabkan berbagai komplikasi pada pasien seperti trismus, nyeri, bengkak, dll, yang ditandai dengan tanda inflamasi seperti *calor*, *dolor*, *rubor*, *tumor*, *functio laesa* (panas, rasa sakit, kemerahan, bengkak dan kehilangan fungsi) umumnya timbul setelah tindakan operasi bedah mulut. Sehingga beberapa praktisi mungkin menganggap penggunaan steroid hanya sebagai suplemen pada pasien yang menjalani prosedur bedah oral ekstensif. Penggunaan kortikosteroid dapat menurunkan tingkat keparahan sekuele pasca operasi pada pasien dan oleh karena itu dapat mengalami penurunan risiko setelah operasi mulut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur perbedaan ukuran wajah di daerah angulus rahang bawah. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan uji eksperimental dengan menggunakan rancangan desain *penelitian pre test* dan *post test* menggunakan tiga puluh subjek penelitian.

Penelitian dilakukan pada ruang praktek dokter gigi dengan melakukan pengukuran pada wajah subjek sebelum tindakan odontektomi dan dilakukan pengukuran setelah odontektomi pada hari ke 1, 3, 5 dan 7. Data dianalisis dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan pada tindakan odontektomi sebelum dan sesudah dilakukan.

Obat kortikosteroid dengan dosis yang rendah tidak memiliki pengaruh yang besar pada penyembuhan pembengkakan pasca odontektomi.

Kata Kunci : Odontektomi molar 3 rahang bawah, kortikosteroid, deksametason, inflamasi.

ABSTRACT

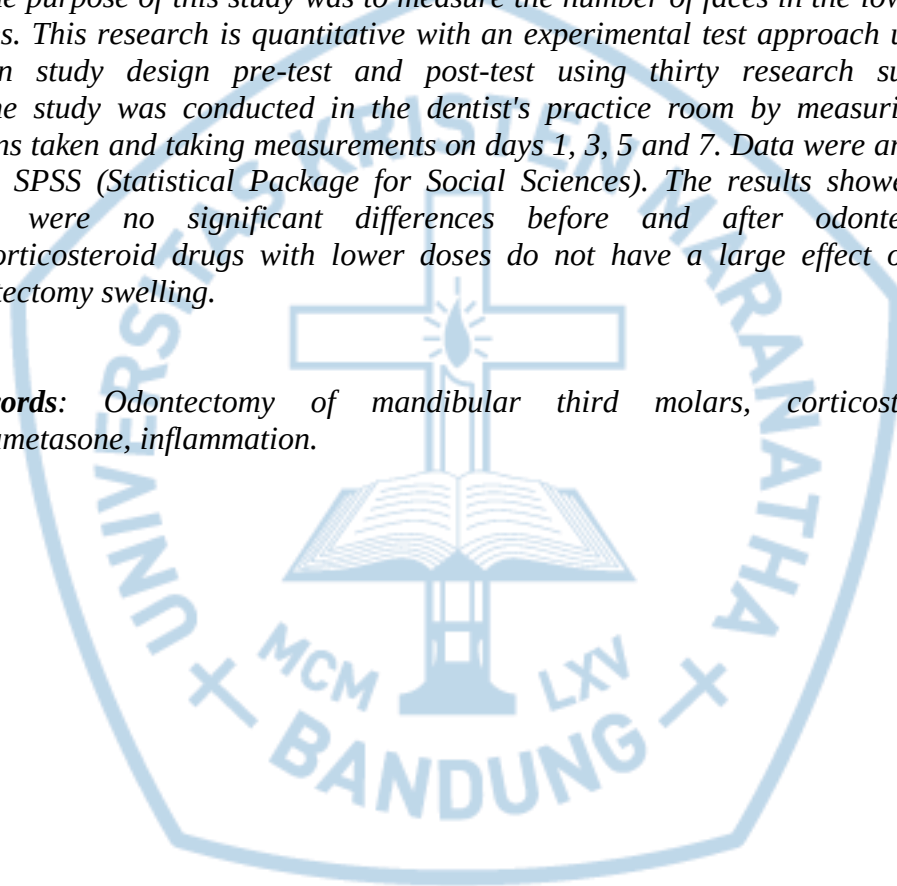
Odontectomy in mandibular third molar is a surgical procedure that is often encountered in daily dentist practice. Odontectomy can cause complication such as trismus, pain, swelling, etc., which are characterized by signs such as calor, dolor, rubor, tumor, functio laesa (heat, pain, redness, swelling and lost of function) after oral surgical procedure. So some practitioners might consider of using steroid only as a supplement for patients undergoing extensive oral surgical procedures. Corticosteroid use can reduce the severity of postoperative sequelae in patients and therefore may reduce risk after oral surgery.

The purpose of this study was to measure the number of faces in the lower jaw angles. This research is quantitative with an experimental test approach using a design study design pre-test and post-test using thirty research subjects.

The study was conducted in the dentist's practice room by measuring the actions taken and taking measurements on days 1, 3, 5 and 7. Data were analyzed using SPSS (Statistical Package for Social Sciences). The results showed that there were no significant differences before and after odontectomy.

Corticosteroid drugs with lower doses do not have a large effect on post odontectomy swelling.

Keywords: *Odontectomy of mandibular third molars, corticosteroids, deksametasone, inflammation.*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah.....	4
1.4.1. Manfaat Akademis.....	4
1.4.2. Manfaat Praktis.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	5
1.6. Metodologi.....	7
1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	7
1.8. Hipotesis Penelitian.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

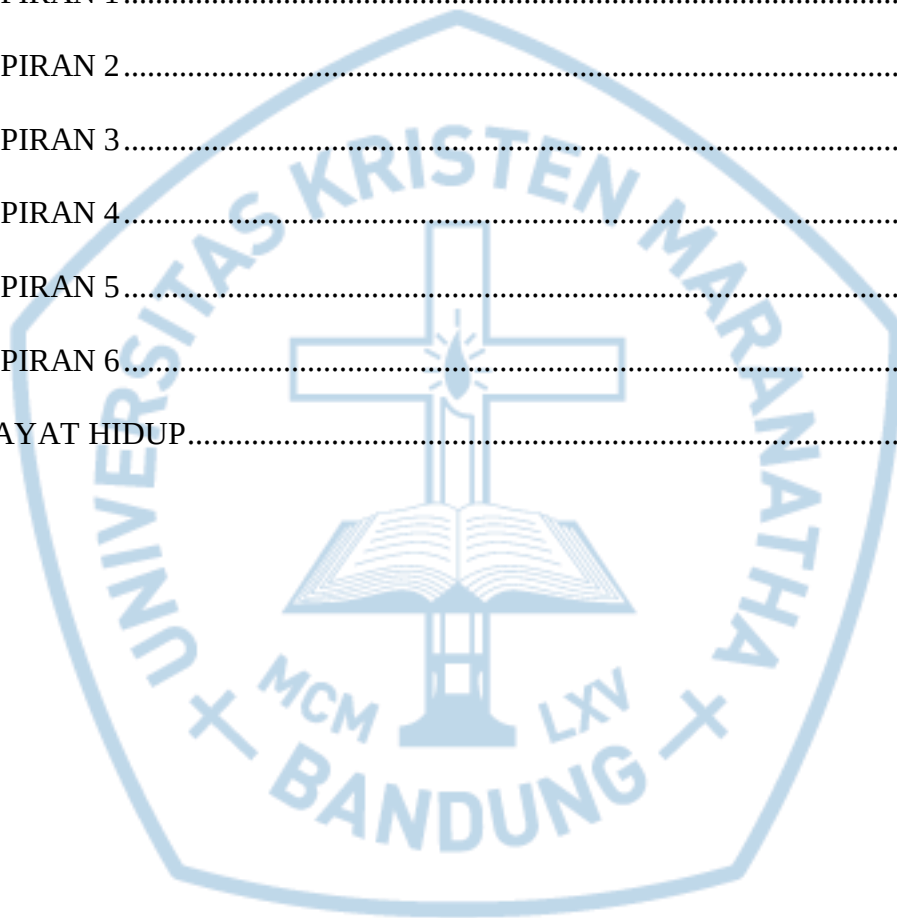
2.1. Definisi Odontektomi.....	9
2.2. Indikasi dan Kontraindikasi Odontektomi	9
2.2.1 Indikasi Odontektomi.....	9
2.2.2 Kontraindikasi Odontektomi.....	11
2.3. Komplikasi Setelah Tindakan Odontektomi	12
2.4. Patofisiologi Edema atau Bengkak	15
2.5. Edema/ Pembengkakan Pasca Odontektomi.....	16
2.6. Proses Penyembuhan Luka	17
2.6.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka	27
2.2.6 Gangguan Penyembuhan Luka	31
2.7. Kortikosteroid	32
2.8. Fisiologi Kortikosteroid	34
2.9. Indikasi Kortikosteroid.....	38
2.10. Kontraindikasi Kortikosteroid.....	41
2.11. Efek Samping Kortikosteroid.....	41
2.12. Sediaan.....	43
2.13. Penggunaan Glukokortikoid Dalam Kedokteran Gigi	44
2.14. Mekanisme Umum Kortikosteroid.....	45
2.15. Farmakokinetik Dekسامetason	46
2.16. Relatif Potensi Oral dan Potensi Kortikosteroid	46

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1. Alat Penelitian	47
----------------------------	----

3.2. Subjek Penelitian	47
3.2.1. Kriteria Inklusi	47
3.2.2. Kriteria Eksklusi.....	47
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	48
3.4. Metode Penelitian	48
3.4.1 Jenis Penelitian.....	48
3.4.2 Variabel Penelitian.....	48
3.4.3. Besar Sampel Penelitian.....	49
3.4.4. Teknik pengambilan sampel.....	50
3.4.5. Prosedur kerja.....	51
3.4.6. Analisis data	52
3.5 Aspek Etik Penelitian.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	53
4.1.1 Uji Perbandingan Pembengkakan Tragus - Pogonion antara Kelompok Deksametason dan Non Deksametason pada Pemeriksaan Hari Ke satu, Ke tiga, Ke lima dan Ke tujuh.	53
4.1.2 Uji Perbandingan Pembengkakan Tragus - Sudut Mulut antara Kelompok Deksametason dan Non Deksametason pada Pemeriksaan Hari ke Satu, Tiga, Lima dan ke Tujuh	57
4.1.3 Uji Perbandingan Pembengkakan Sudut Mata - Angulus Mandibula antara Kelompok Deksametason dan Non Deksametason pada Pemeriksaan Hari ke Satu, Tiga, Lima dan ke Tujuh.....	61

4.2 Pembahasan.....	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan	68
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN 1	74
LAMPIRAN 2	75
LAMPIRAN 3	76
LAMPIRAN 4	77
LAMPIRAN 5	78
LAMPIRAN 6	83
RIWAYAT HIDUP	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Penyembuhan Luka Primer dan Penyakit Sekunder	18
Gambar 2.2 Fase Inflamasi	21
Gambar 2.3 Fase Proliferasi.....	23
Gambar 2.4 Fase <i>Remodelling</i> atau Resolusi.....	24
Gambar 2.5 Mekanisme Penyembuhan Luka	25



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aktivitas Makrofag Selama Penyembuhan Luka.....	20
Tabel 2.2 Proses Penyembuhan Luka yang Normal	25
Tabel 2.3 Beberapa <i>Growth Factor</i> dan Sitokin yang Berperan dalam Penyembuhan Luka	26
Tabel 2.4 Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Penyembuhan Luka	31
Tabel 2.5 Faktor-faktor Penyebab Gangguan Penyembuhan Luka	32
Tabel 2.6 Sediaan Kortikosteroid dan Analog Sintetik.....	43
Tabel 2.7 Glukokortikoid : Potensi Inflamasi, Oral Relatif, dan Retensi Sodium.....	45
Tabel 4.1 Gambaran Tragus-Pogonion Deksametason dan Non-Deksametason...	53
Tabel 4.2 Uji Normalitas Tragus-Pogonion	54
Tabel 4.3 Uji Perbandingan Pembengkakan Bagian Tragus-Pogonion	55
Tabel 4.4 Gambaran Tragus Sudut Mulut Deksametason dan Non-Deksametason	57
Tabel 4.5 Uji Normalitas Tragus-Sudut Mulut	58
Tabel 4.6 Uji Perbandingan Pembengkakan Tragus-Sudut Mulut.....	59
Tabel 4.7 Gambaran Sudut Mata-Angulus Mandibula Deksametason dan Non- Deksametason	61
Tabel 4.8 Uji Normalitas Sudut Mata-Angulus Mandibula	62
Tabel 4.9 Uji Perbandingan Sudut Mata-Angulus Mandibula.....	63

DAFTAR GRAFIK

Tabel 4.1 Tragus-Pogonion.....	56
Tabel 4.2 Tragus-Sudut Mulut.....	60
Tabel 4.3 Sudut Mata-Angulus Mandibula.....	64

